

## Kampung Koja

Kampung koja adalah asal tempat tinggalku. Keberadaannya di daerah Tanjung Priok, Jakarta Utara.

Di sekitar daerah kampung koja terdapat beberapa pasar dan mall. Meskipun begitu, Kampung Koja terkenal sebagai daerah langganan banjir. Bukan hanya itu, daerah itu juga terkenal sebagai daerah macet dan rawan kejahatannya. Permasalahan banjir tidak asing lagi di Kampung Koja. Hal itu disebabkan kurangnya daerah resapan akibat padatnya penduduk.

Sementara itu, kemacetan pun terjadi karena kurangnya ketertiban masyarakat sekitar.

Tempat tinggalku Lontar 7, Tugu Utara. Aku tinggal di daerah Koja sudah cukup lama. Sejak orangtuaku kecil. Di Koja aku tinggal bersama orangtua dan keluarga besar.

Bagaimana kondisi Lontar 7 saat ini? Masyarakat di lingkunganku masih banyak yang menjadi perokok aktif. Hal itu, menurutku, disebabkan kurangnya kesadaran, walaupun sudah banyak yg mengarahkan bahwa rokok itu bahaya.

Terkait dengan ketidaktertiban di daerahku, mungkin disebabkan karena masyarakatnya pun, masih banyak yang bersikap individualistis. Mungkin, karena banyak masyarakat yang bertempat tinggal di rumah kontrakan. Misalkan saja, si pemilik kontrakan tidak membangun lahan atau garansi motor untuk si pengontrak. Sehingga, pengontrak parkir di pinggir jalan. Akibatnya, jalan umum susah untuk dilewati sepeda motor saat berpapasan dengan pejalan kaki atau sepeda motor lainnya.

Selain permasalahan ketertiban, di Lontar 7, ada juga permasalahan sampah. Utamanya, sampah yang berantakkan di pinggir jalan dan di got-got. Ini yang menjadi salah satu penyebab banjir ketika hujan turun. Pengambilan sampah pun tidak rutin sehingga sampah terlalu bertumpuk. Mengapa itu bisa terjadi? Menurut saya, ini disebabkan karena remaja sekitar banyak yang kurang peduli akan lingkungannya.

sekian cerita dari saya, terima kasih.

Kontributor : Nur Amelia Putri